

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki visi sebagai sekolah yang bertaraf internasional. Salah satu program keahlian yang ada di SMK adalah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Program Keahlian TGB adalah salah satu kompetensi keahlian pada program studi keahlian teknik bangunan yang mempunyai konsentrasi pada kompetensi keahlian menggambar desain interior, eksterior, konstruksi bangunan gedung, bangunan air, jalan dan jembatan.

Salah satu mata diklat yang ada di Program Keahlian TGB adalah Menggambar Eksterior Bangunan. Mata diklat Menggambar Eksterior Bangunan merupakan mata diklat kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa Program Keahlian TGB yang mulai dipelajari pada saat kelas XI. Dalam seminggu terdapat 15 jam pelajaran yang diisi dengan tatap muka dan praktikum yang dilakukan di ruang kelas / ruang gambar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. SMK mempunyai harapan khususnya untuk siswa Program Keahlian TGB mampu menguasai mata diklat Menggambar Eksterior

Bangunan, tetapi yang menjadi kendala adalah kurangnya siswa memahami dan menguasai mata diklat Menggambar Eksterior Bangunan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan Kelas XI Program Keahlian TGB di SMK Negeri 6 Bandung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum optimal, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari 91 siswa terdapat 45 siswa atau 49,5 % dari siswa belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mengerti dan memahami mata diklat menggambar eksterior bangunan. Apabila melihat hasil pencapaian prestasi belajar siswa dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-253) faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Secara khusus Syaiful Bahri Djamarah (2002: 143) mengemukakan bahwa “Interaksi dari lingkungan selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik serta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar anak di sekolah”.

Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini, kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. “Di Sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, prilaku dan prestasi seorang siswa”. (Tu’u, 2004: 18).

Dari paparan diatas terlihat bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Lingkungan adalah salah satu faktor eksternal yang yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Akan tetapi, tidak tersedianya lingkungan sekolah yang baik dapat menjadi masalah dan penghambat proses belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik oleh karena terabaikan ketersediaannya. Pencapaian prestasi belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya prestasi belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, terpenuhinya kondisi lingkungan sekolah yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan lingkungan sekolah yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, pentingnya keberadaan lingkungan sekolah yang baik, seringkali terabaikan. Hal ini, terbukti dengan seringnya pemberitaan baik di media cetak maupun media elektronik mengenai potret buram pendidikan di tanah air. Dalam pemberitaan tersebut sering kali mengeluhkan adanya bangunan sekolah yang roboh atau rusak dan ironisnya yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah baik pemerintah setempat maupun pemerintah pusat.

Hal tersebut tentunya akan sangat menghambat proses belajar karena proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada prestasi siswa yang nantinya merujuk pada kualitas lembaga sekolah dan pada akhirnya pemerintah.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, maka sekolah perlu mengupayakan terciptanya lingkungan sekolah yang baik yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi

efektif dan efisien. Lingkungan sekolah tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam proses belajar hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari siswa. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya. Sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada siswa sebagai hal baru serta meningkatnya pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XI Program Keahlian TGB di SMK Negeri 6 Bandung menyatakan bahwa kondisi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang beragam terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Berdasarkan hal ini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Maka dibuatlah penelitian ini dengan judul ***“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI TGB pada mata diklat menggambar eksterior bangunan di SMK Negeri 6 Bandung masih belum optimal, banyak yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75.
2. Kondisi lingkungan sekolah di SMK Negeri 6 Bandung memiliki pengaruh yang beragam terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah lingkungan yang ada di dalam kompleks sekolah pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah nilai UTS mata diklat menggambar eksterior bangunan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.
3. Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang belajar mata diklat menggambar eksterior bangunan.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pemanfaatan lingkungan sekolah oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar siswa pada mata diklat menggambar eksterior bangunan kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat menggambar eksterior bangunan kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan di

SMK Negeri 6 Bandung”. Berikut beberapa penjelasan istilah dalam judul tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (seperti benda, orang) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1976: 595). Yang dimaksud pengaruh disini adalah daya yang diakibatkan oleh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Pemanfaatan lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara interaksi siswa dengan lingkungan yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

4. Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan

Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan adalah mata diklat pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung yang mempelajari tentang perancangan bagian luar bangunan yang mempertimbangkan mulai dari fungsi bangunan, lingkungan, pemilihan material, sosial budaya, desain interior bangunan, dan gaya hidup yang memperkaya nilai estetis ruang eksterior sehingga tercipta suasana yang harmonis antara bangunan dengan manusia, ruang dalam dan lingkungan sekitar bangunan.

5. SMK Negeri 6 Bandung.

SMK Negeri 6 Bandung adalah bentuk suatu sistem pendidikan menengah kejuruan yang menyelenggarakan proses pendidikan tiga tahun di kota Bandung (UU No. 2 tahun 1998: 22).

Berdasarkan penjelasan istilah dalam judul tersebut, dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Menggambar Eksterior Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung” adalah pengaruh dari aktivitas siswa dalam memanfaatkan lingkungan sekolah yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah terhadap hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang tunjukkan oleh nilai mata diklat menggambar eksterior bangunan yang diberikan guru kepada siswa SMK Negeri 6 Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran umum tentang pemanfaatan lingkungan sekolah oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Mengetahui gambaran umum tentang prestasi belajar siswa pada mata diklat menggambar eksterior bangunan kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat menggambar eksterior bangunan kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Memperoleh masukan, gambaran, serta informasi yang kongkrit tentang pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung yang nantinya juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator

yang menunjang peningkatan kualitas lulusan dan lembaga terkait, khususnya SMK Negeri 6 Bandung.

2. Guru

Memperoleh masukan bagi guru tentang pemanfaatan lingkungan sekolah oleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini sangat penting sekali dan dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa.

3. Orang Tua

Memperoleh masukan bagi orang tua tentang pemanfaatan lingkungan sekolah oleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga orang tua bisa ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk belajar yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Siswa

Memperoleh pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Yang pada akhirnya diharapkan siswa bisa memaksimalkan kondisi lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

5. Peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang kondisi sebenarnya dari pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Adapun penelitian ini semoga dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Berisikan beberapa teori-teori yang mencakup tentang pemanfaatan lingkungan sekolah, prestasi belajar siswa, pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, anggapan dasar dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang deskripsi data hasil penelitian, hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh dan saran hasil penelitian.